

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek pelayanan bidan di luar tempat dinas (swasta) merupakan suatu layanan kesehatan yang memiliki kontribusi dalam pelayanan, khususnya dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan ibu dan anak, selain itu juga pelayanan pengobatan umum. Sebelum membuka praktek pelayanan yang bermutu, bidan harus memperoleh akses pelayanan dari dinas Kesehatan. Perlu adanya regulasi pelayanan praktek bidan secara jelas seperti izin praktek, tempat praktek, peralatan praktek dan kelengkapan administrasi.

BPS NY. R merupakan bidan praktik swasta yang beralamatkan di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, terdapat suatu kendala pada bidan praktik ini yaitu semua pengelolaan dan pencatatan masih dilakukan secara tertulis atau manual. Diantara kendala tersebut terdapat kendala yang menjadi masalah dalam modul pasien ini yaitu proses pendaftaran, pembayaran, hasil pemeriksaan, dan penjadwalan.

Berdasarkan permasalahan di atas dengan menganalisa gejala-gejala tersebut agar proses pendaftaran, pembayaran, hasil pemeriksaan, dan penjadwalan berlangsung dengan cepat, tepat, efisien dan akurat diperlukan suatu sistem pendukung yang dapat menangani hal tersebut mengenai suatu peluang untuk mengambil judul proyek akhir adalah **Aplikasi Pendataan Pasien Pada Bidan Praktik Swasta**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pasien dapat dengan mudah melakukan pendaftaran untuk berobat?
2. Bagaimana cara memfasilitasi pasien untuk menyimpan hasil pemeriksaan yang dilakukan secara terkomputerisasi?

3. Bagaimana cara pasien membuat jadwal dengan bidan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian, yaitu merancang dan membangun aplikasi pendataan pasien pada bidan praktik swasta. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat:

1. Membangun sebuah aplikasi untuk memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran.
2. Membangun aplikasi dengan fitur yang dapat memfasilitasi pasien dalam membuat jadwal.
3. Membangun aplikasi untuk memudahkan pasien dalam melihat hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan.

1.4 Batasan Masalah

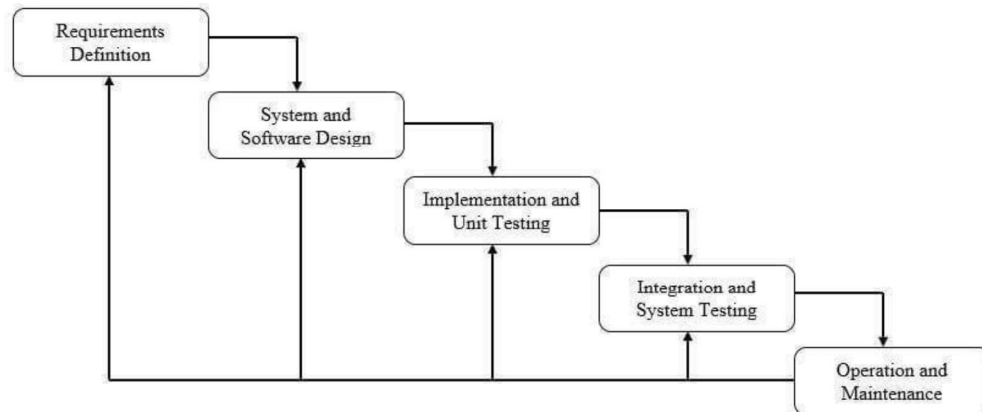
Untuk menghindari perluasan pokok masalah sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya berfokus pada modul pasien.
2. Membahas Pendaftaran pasien, penjadwalan pasien dengan bidan, melihat hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan.
3. Aplikasi pada proyek ini adalah aplikasi perangkat lunak berbasis web.

1.5 Metode Pengerjaan

Pada pembuatan aplikasi ini digunakan metode *waterfall* karena dilakukan secara bertahap mulai dari perancangan sampai tahap pengujian. Metode ini juga digunakan karena waktu pengerjaan yang relatif cepat. Metode *waterfall* merupakan metode pengembangan sistem dimana antar satu fase dengan fase lain dilakukan secara berurutan. Metode *waterfall* terdapat lima tahapan yaitu *requirement definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing*, dan *operation and maintenance* [1].

Tahapan metode *waterfall*:



Gambar 1-1 Metode *Waterfall*

1. *Requirement definition*

Tahapan ini adalah yang paling utama karena tahap ini meliputi pengumpulan data informasi yang dibutuhkan dengan lengkap pada tahap ini adalah melakukan pengumpulan data berdasar masalah yang ada di lapangan yaitu di BPS NY. R yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and software design*

Pada tahap ini dilakukan perancangan sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah dikumpulkan secara lengkap baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan tahap ini diantaranya membuat rancangan ERD, table relasi, dan usecase.

3. *Implementation and unit testing*

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and system testing*

Mengintegrasikan sistem satu dengan yang lain dan melakukan pengujian dengan *black box testing* untuk mengetahui apakah fungsionalitas yang dibangun pada aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan sistem. Pada tahap keempat ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan akan

dilakukan uji coba sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem susah memenuhi persyaratan yang ada.

5. *Operation and maintenance*

Setiap perangkat lunak pasti akan mengalami suatu perubahan yang signifikan maupun tidak, perubahan perangkat lunak bisa terjadi karena kesalahan perangkat lunak, pada tahap maintenance akan dilakukan perbaikan dalam kesalahan perangkat lunak. Akan tetapi, pada aplikasi ini tidak diadakan maintenance.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Adapun jadwal pengerjaan proyek akhir ini digambarkan dalam bentuk *table* dalam satuan minggu sebagai berikut:

Table 1-1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Mei 2022				Juni 2022				Agustus 2022				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Juli 2023							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
<i>Requirements Definition</i>	█	█	█	█																												
<i>System and Software Design</i>					█	█	█	█	█	█	█	█																				
<i>Implementation and Unit Testing</i>													█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█								
<i>Integration and System Testing</i>																									█	█						
<i>Operation and Maintenance</i>																													█	█		